

**PENGARUH INFRASTRUKTUR JALAN, PENDAPATAN PER KAPITA
DAN KESEHATAN TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S1) Kepada Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

RASSYA AVITSA PUTRI

2019/19060024

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

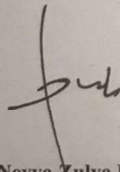
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH INFRASTRUKTUR JALAN, PENDAPATAN PER KAPITA DAN KESEHATAN TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA

Nama : Rassya Avitsa Putri
BP/NIM : 2019/19060024
Keahlian : Perencanaan Pembangunan
Departemen : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

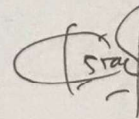
Padang, 21 Juli 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,



Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan oleh :
Pembimbing,



Isra Yeni, SE, M.SE
NIP. 199110212 201603 2 020

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

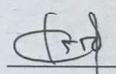
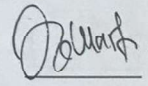
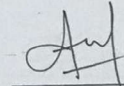
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH INFRASTRUKTUR JALAN, PENDAPATAN PER KAPITA DAN KESEHATAN TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA

Nama : Rassya Avitsa Putri
NIM/TM : 19060024/2019
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Perencanaan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 21 Juli 2023

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama:	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Isra Yeni, SE, M.SE	1. 
2.	Anggota	: Dr. Joan Marta, SE, M.Si	2. 
3.	Anggota	: Ariusni, SE, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rassya Avitsa Putri
NIM/Tahun Masuk : 19060024/2019
Tempat/Tanggal Lahir : Padang / 20 Maret 2001
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Perencanaan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jln Simpang Maut No 21 Kelurahan Bungo Pasang,
Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat
No. HP/Telepon : 082268472048
Judul Skripsi : Pengaruh Infrastruktur Jalan, Pendapatan Per kapita dan
Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Rassya Avitsa Putri
Rassya Avitsa Putri
NIM. 19060024

ABSTRAK

Rassya Avitsa Putri: Pengaruh Infrastruktur Jalan, Pendapatan Per Kapita Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia.

Skripsi Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Dengan Dosen Pembimbing Isra Yeni, SE,M.SE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh infrastuktur jalan terhadap kemiskinan di Indonesia, (2) Pengaruh pendapatan per kapita terhadap kemiskinan di Indonesia, (3) Pengaruh kesehatan terhadap kemiskinan di Indonesia, (4) Pengaruh infrastruktur jalan, pendapatan per kapita dan kesehatan terhadap kemiskinan di Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari tahun 2014 hingga 2021. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Regresi Panel. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa: (1) Infrastuktur jalan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia, (2) Pendapatan per kapita berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia, (3) Kesehatan berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyarankan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur jalan, pendapatan per kapita dan kesehatan, serta membuat kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan produktivitas dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat bersaing sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan. Penurunan angka kemiskinan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci : Kemiskinan, Infrastuktur Jalan, Pendapatan Per kapita, Kesehatan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “ **PENGARUH INFRASTRUKTUR JALAN, PENDAPATAN PER KAPITA DAN KESEHATAN TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA** “ shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral, dan peradaban sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

2. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Isra Yeni, SE, M.SE selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan sumbangsih tenaga dan pikiran serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Joan Marta, SE, M.Si selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Ariusni, SE, M.Si selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
7. Kak Asma Lidya, A.Md selaku admin departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam halpengurusan administrasi.
8. Staf Perpustakaan yang telah menyediakan berbagai referensi dan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat Allah SWT dan dorongan serta bimbingan dari semua pihak yang tersebut di atas, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi peneliti sendiri, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawal berfikir.

Padang, 21 Juli 2023

Rassya Avitsa Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Kemiskinan	10
2. Infrastruktur	13
3. Pendapatan Per Kapita.....	17
4. Kesehatan.....	19
5. Hubungan Infrastruktur Jalan Dengan Kemiskinan.....	22
6. Hubungan Pendapatan Per Kapita Dengan Kemiskinan.....	23
7. Hubungan Kesehatan Dengan Kemiskinan	24
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Pemikiran Konseptual	27
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Jenis Data dan Sumber Data	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Definisi Operasional	32
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42

A.	Gambaran Umum Wilayah Penelitian	42
1.	Kondisi Geografis Indonesia	42
2.	Keadaan Penduduk Indonesia	43
B.	Deskripsi Variabel Penelitian	44
1.	Deskripsi Kemiskinan di Indonesia	44
2.	Deskripsi Infrastruktur Jalan di Indonesia	46
3.	Deskripsi Pendapatan Per kapita di Indonesia	48
4.	Deskripsi Kesehatan di Indonesia	50
C.	Analisis Induktif	51
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	58
1.	Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap Kemiskinan di Indonesia	58
2.	Pengaruh Pendapatan Perkapita Terhadap Kemiskinan di Indonesia ..	59
3.	Pengaruh Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Indonesia	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		62
A.	Kesimpulan	62
B.	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lingkaran Kemiskinan	11
Gambar 2. Kurva Kuznet	18
Gambar 3. Kerangka Konseptual	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persentase Masyarakat Miskin, Panjang Jalan Dengan Kondisi Rusak, PDRB Perkapita Dan Keluhan Kesehatan Dan Berobat Jalan Sebulan Terakhir di Indonesia	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Terkait Kemiskinan, Infrastuktur Jalan, Pendapatan Per Kapita Dan Kesehatan	25
Tabel 3. 1 Defenisi Operasional.....	32
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Di Indonesia Tahun 2014-2021	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow	52
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	52
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolineartias.....	54
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Fixed Effect Model.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Persentase penduduk miskin di indonesia tahun 2014-2021	77
Lampiran 2 Panjang Jalan Kondisi Buruk di Indonesia tahun 2014-2021	78
Lampiran 3 Produk Domestik Regional Bruto Perkapita di Indonesia tahun 2014-2021	79
Lampiran 4 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir di Indonesia tahun 2014-2021	80
Lampiran 5 Hasil Uji Common Effect Model (CEM)	81
Lampiran 6 Hasil Uji Fixed Effect Model FEM)	81
Lampiran 7 Hasil Uji Random Effect Model REM)	82
Lampiran 8 Hasil Uji Chow	82
Lampiran 9 Hasil Uji Hausman	83
Lampiran 10 Hasil Uji Multikorelasi	83
Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedasitas	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat yang sejahtera yaitu masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri. Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan pembangunan pada setiap negara di dunia. Akan tetapi, terdapat permasalahan terkait kesejahteraan tersebut seperti ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik primer maupun sekunder, yang disebabkan oleh tingginya angka kemiskinan.

Saat ini, kemiskinan menjadi fokus di negara manapun terkhususnya pada negara berkembang, dimana persoalan kemiskinan ini telah menjadi permasalahan yang kompleks. Menurut Kunarjo dalam Badrul Munhir (2002:10), jika suatu negara dikatakan miskin apabila memiliki tingkat pendapatan perkapita rendah, tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi serta sebagian besar angkatan kerja bergerak disektor pertanian dan berada didalam siklus kemiskinan. Perkembangan globalisasi dan ilmu pengetahuan diberbagai bidang nyatanya tidak sejalan dengan penurunan angka kemiskinan saat ini. Menurut *World Bank* (2022), seseorang dianggap berada di garis kemiskinan jika pendapatannya di bawah US\$2.15 atau Rp 32.752 per harinya (asumsi kurs Rp 15.200 per US\$).

Menurut *World Population Review* pada tahun 2020, Indonesia menempati urutan ke-73 diantara 100 negara berkembang termiskin di dunia, karena pendapatan nasional bruto per kapita Indonesia sebesar US\$3.870. Indonesia merupakan negara berkembang, sebagai negara kepulauan Indonesia merupakan

negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia dengan jumlah penduduk sebesar 273 juta jiwa pada tahun 2021. Tidak terkendalinya pertumbuhan penduduk merupakan karakteristik negara berkembang yang menyebabkan lambatnya pertumbuhan ekonomi, sehingga permasalahan kemiskinan ini perlu dijadikan sebagai pusat perhatian di Indonesia (Badan Pusat Statistik, n.d.)

Kemiskinan di Indonesia diakibatkan oleh ketidakmampuan masyarakat untuk memenuhi standar minimum kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan makan maupun non-makanan (BPS, 2002:491). Menurut Badan Pusat Statistik penduduk miskin yaitu penduduk yang rata-ratanya konsumsinya berada dibawah garis kemiskinan, pemerintah Indonesia memperkirakan garis kemiskinan dari jumlah banyaknya minimum rupiah untuk kebutuhan makanan pokok atau setara dengan 2100 kilokalori per orangnya. Menurut Suryawati (2010) kemiskinan didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang menderita kekurangan total aset berharga serta kekurangan modal seperti uang, pengetahuan, kekuatan, sosial, politik, hukum maupun akses terhadap layanan umum, kesempatan usaha dan bekerja. Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan dan disebabkan oleh banyak faktor yang berbeda, seperti kurangnya pendapatan dan sarana serta prasarana untuk memenuhi kebutuhan dasar.

Tabel 1. 1 Persentase Masyarakat Miskin, Panjang Jalan Dengan Kondisi Rusak, PDRB Perkapita dan Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Sebulan Terakhir di Indonesia Periode 2014-2021

Tahun	Persentase Masyarakat Miskin (%)	Panjang Jalan Kondisi Rusak (Km)	PDRB Perkapita (Rp)	Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan (%)
2014	10.96	1 130.9	34 127.72	49.29
2015	11.13	1 953.6	35 161.89	55.96
2016	10.70	2 053	36 468.62	56.27
2017	10.12	2 264.81	37 851.37	46.32
2018	9.66	1 146.55	39 340.56	48.66
2019	9.22	975.35	41 021.61	50.48
2020	10.19	1 393.36	39 778.89	46.05
2021	9.71	1 201.72	40 775.88	40.47

Sumber: BPS, Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dari tabel 1.1 dapat dilihat perkembangan persentase masyarakat miskin, kondisi jalan rusak, PDRB per kapita dan Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Sebulan Terakhir di Indonesia dari tahun 2014 hingga 2021. Persentase masyarakat miskin di Indonesia terlihat mengalami fluktuasi. Persentase tertinggi berada di tahun 2015 sebesar 11,13 persen dan dapat turun menjadi 9,22 persen pada tahun 2019. Namun masyarakat miskin di Indonesia meningkat kembali menjadi 10,19 persen di tahun 2020, hal ini terjadi karena pandemi Covid-19 yang masih berlangsung menyebabkan perubahan perilaku dan aktivitas ekonomi masyarakat serta menyebabkan peningkatan angka kemiskinan .

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi kemiskinan, seperti membangun infrastruktur. Infrastruktur memegang peranan penting dalam mengatasi kemiskinan, di Indonesia infrastruktur jalan masih menjadi masalah yang belum dapat diselesaikan secara maksimal oleh pemerintah. Realitanya Indonesia menunjukkan bahwa kondisi infrastruktur masih belum memadai, indikator infrastruktur banyak yang menurun selama dekade terakhir dan posisi Indonesia tertinggal dari negara-negara tetangga. Kualitas jalan nasional Indonesia

relatif baik, namun banyak jalan daerah yang tidak terpelihara dengan baik. Kondisi jalan yang buruk akan mengakibatkan meningkatnya angka kemiskinan, sebab kondisi jalan yang buruk akan mempersulit kegiatan perekonomian dalam pengadaan input maupun pemasaran output

Dari tabel 1.1 kondisi jalan rusak mengalami fluktuasi setiap tahunnya, pada tahun 2016 kondisi jalan rusak di Indonesia mencapai 2.053 km dan menurun menjadi 975.35 km pada tahun 2017. Pada tahun 2021 kondisi jalan rusak meningkat kembali menjadi 1.201 km. Menurut Pitriyani et al., (2022) faktor penyebab yang selalu terjadi pada setiap kerusakan jalan di beberapa wilayah di Indonesia yaitu karena pemeliharaan drainase yang kurang baik. Hal ini juga didukung oleh pendapat para ahli yang menyatakan hal yang sama tentang penyebab kerusakan dini permukaan jalan pada masa pemeliharaan karena pentingnya fungsi drainase terhadap kinerja perkerasan jalan, maka drainase harus dilakukan dengan perencanaan yang matang, implementasi yang tepat dan pemeliharaan yang baik.

Jika dikaitkan antara infrastruktur dan kemiskinan, banyak literatur yang membahas keterkaitan tersebut, seperti penelitian Hastuti (2016) Variabel jalan memiliki slope positif, sehingga semakin besar luas jalan yang beraspal di pedesaan Kawasan JLS, maka peluang masyarakat untuk tidak miskin di kawasan tersebut semakin besar. Hal ini diduga karena masyarakat yang tinggal di daerah dengan akses jalan yang baik lebih mudah menjangkau pusat perbelanjaan atau pusat keramaian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal yang sama didukung oleh hasil penelitian lain oleh Pitriyani et al., (2022), menyatakan bahwa panjang

jalan tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Karena jalan yang baik tidak menjamin kelancaran proses pendistribusian barang, sebab dengan jauhnya jarak tempuh akan menambah biaya transportasi.

Salah satu untuk menentukan kemakmuran masyarakat adalah pendapatan perkapita. Pendapatan perkapita diperoleh dari pendapatan pada tahun tertentu dibagi jumlah penduduk suatu negara pada tahun tersebut. Jika masyarakat memiliki penghasilan atau gaji tinggi maka masyarakat bisa menghidupi kehidupannya dan menabung untuk biayanya di masa depan. Jika pendapatan masyarakat menurun maka sulit bagi masyarakat itu mencukupi kebutuhan hidupnya, sehingga berada dalam kemiskinan. Melihat keadaan perekonomian Indonesia meskipun secara makro berjalan baik, namun terdapat realitas ketimpangan pendapatan antar daerah yang berarti sebagian penduduk Indonesia masih dikelilingi oleh kemiskinan.

Pada tabel 1.1 dapat dilihat perkembangan PDRB Perkapita di Indonesia, pada tahun 2014 hingga 2019 menunjukkan peningkatan nilai PDRB Perkapita dari Rp 34 127 menjadi Rp 41 021, namun menurun menjadi Rp 39 778 pada tahun 2020. Menurut Weny (2021) penurunan tersebut disebabkan oleh keputusan pemerintah untuk memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berdampak luas pada proses produksi, distribusi dan kegiatan operasional lainnya yang pada akhirnya mengganggu efisiensi ekonomi. Namun, PDRB Perkapita kembali meningkat menjadi Rp 40 775 pada tahun 2021.

Norton (2002) menjelaskan bahwa pertumbuhan PDRB per kapita yang tinggi berarti ada lebih banyak pekerjaan dan tingkat pendapatan yang lebih tinggi, serta basis pengumpulan pajak yang lebih besar yang memungkinkan pemerintah berbuat lebih banyak untuk orang miskin. Hal yang sama dijelaskan dengan hasil yang berbeda seperti penelitian Fardilla & Masbar (2020) yang menyatakan bahwa PDRB berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan. Peningkatan PDRB memang sangat diperlukan, namun tidak cukup untuk menyelesaikan masalah kemiskinan. Permasalahannya adalah bagaimana agar distribusi dan pemerataannya tersebar secara merata ke seluruh lapisan masyarakat.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kemiskinan adalah kesehatan. Salah satu indikator kesehatan adalah keluhan kesehatan. Keluhan kesehatan yang mengganggu kegiatan sehari-hari ini disebut sebagai kondisi sakit yang diakibatkan oleh daya tahan tubuh yang menurun, menyebabkan kondisi tubuh yang rentan terhadap penyakit. Masyarakat yang memiliki tingkat keluhan kesehatan yang baik akan memiliki tingkat produktivitas kerja yang tinggi, tingkat pendapatan tinggi, tingkat pendidikan tinggi dan sejumlah hal positif lainnya sehingga akan mengurangi tingkat kemiskinan.

Pada tabel 1.1 dapat dilihat persentase keluhan kesehatan dan berobat jalan selama sebulan terakhir di Indonesia dari tahun 2014-2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 persentase keluhan kesehatan dan berobat jalan sebesar 49.29 persen dan menurun di tahun 2018 menjadi 48.66 persen. Namun, pada tahun

2019 keluhan Kesehatan dan berobat jalan kembali meningkat menjadi 50.48 persen

Bintang & Woyanti (2018) menunjukkan Kesehatan berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Peningkatan dalam bidang kesehatan akan berpotensi mengurangi tingkat kemiskinan. Kesehatan berkaitan dengan produktivitas, kondisi kesehatan yang baik akan meningkatkan daya kerja sehingga akan meningkatkan output. Hal serupa diteliti dengan hasil yang berbeda dilakukan oleh Tubaka (2019) variabel kesehatan diukur dengan persentase penduduk yang memiliki keluhan kesehatan selama sebulan terakhir menunjukkan hubungan yang positif. Suatu daerah tertentu yang penduduknya masih banyak memiliki keluhan kesehatan maka bisa dipastikan daerah tersebut rentan dengan kemiskinan.

Berdasarkan pro-kontra diatas, maka peneliti tertarik meneliti tentang pengaruh infrastruktur jalan, pendapatan per kapita dan kesehatan terhadap kemiskinan di seluruh provinsi di Indonesia kecuali Kalimantan Utara dari tahun 2014-2021. Adapun gap dari penelitian ini berupa indikator yang digunakan. Variabel infrastruktur jalan menggunakan indikator panjang jalan dengan kondisi rusak parah dan indikator kesehatan adalah keluhan kesehatan dan berobat jalan. Dimana indikator-indikator tersebut belum banyak digunakan dalam penelitian sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

1. Sejauhmana pengaruh infrastruktur jalan terhadap kemiskinan di Indonesia?

2. Sejauhmana pengaruh pendapatan per kapita terhadap kemiskinan di Indonesia?
3. Sejauhmana pengaruh kesehatan terhadap kemiskinan di Indonesia?
4. Sejauhmana pengaruh infrastruktur jalan, pendapatan per kapita dan kesehatan bersama-sama mempengaruhi kemiskinan di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur jalan terhadap kemiskinan di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan per kapita terhadap kemiskinan di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan terhadap kemiskinan di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur jalan, pendapatan per kapita dan kesehatan bersama-sama mempengaruhi kemiskinan di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca mengenai infrastruktur jalan, pendapatan per kapita dan Kesehatan serta untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap kemiskinan.
2. Penelitian ini dapat dijadikan salah satu pedoman dan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam menambah, memperbaiki serta membandingkan dengan topik penelitian yang sama untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

3. Penelitian ini dapat menjadi ajang bagi penulis untuk mendalami ilmu dan wawasan mengenai dampak dari infrastruktur jalan, pendapatan per kapita dan kesehatan terhadap kemiskinan.